

# PENGARUH UANG SAKU DAN KONTROL DIRI TERHADAP POLA KONSUMSI

Sakina Sihombing  
UIN SYAHADA Padangsidempuan

## Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang kurang cermat dalam mengatur uang saku dan tidak memperhatikan skala prioritas serta rendahnya kontrol diri dalam menentukan pola konsumsi sehingga berakibat pada pola konsumsi yang berlebih (konsumtif). Oleh karena itu, masing-masing mahasiswa perlu mengatur uang saku secara maksimal dengan menempatkan kebutuhan sebagai prioritas untuk dipenuhi agar tercapai kesejahteraan keuangan pribadi. Selain itu, mahasiswa juga harus menyadari pentingnya penerapan kontrol diri dalam berbelanja. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh uang saku dan kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh uang saku dan kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa kos (indekos) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang-bidang Ilmu manajemen atau sehubungan dengan teori-teori yang berkaitan dengan uang saku, kontrol diri dan pola konsumsi. Merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 35 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, sumber data yaitu data primer dan sekunder, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket (kuesioner). Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji t dan f), uji koefisien determinasi (R Square), uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan statistik SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan program SPSS 23 diperoleh hasil pengukuran koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 31,2%. Hasil pengukuran secara parsial (Uji t) bahwa variabel uang saku berpengaruh terhadap pola konsumsi dengan nilai thitung > ttabel (4,063 > 1,69389). Hasil pengukuran secara parisal (Uji t) variabel kontrol diri tidak memiliki pengaruh terhadap pola konsumsi dengan nilai thitung < ttabel (0,303 < 1,69389). Hasil uji secara simultan (Uji F) menyatakan secara simultan uang saku dan kontrol diri mempunyai pengaruh terhadap pola konsumsi dengan nilai Fhitung > Ftabel (8,700 > 3,29).

**Kata Kunci:** *Kontrol Diri, Pola Konsumsi, Uang Saku*

## PENDAHULUAN / INTRODUCTION

Kegiatan konsumsi tentunya akan membentuk suatu pola konsumsi yang pasti berbeda-beda dari setiap individu. Pola konsumsi merupakan suatu susunan kebutuhan pokok sehari-hari yang tidak hanya mencakup kebutuhan untuk makan, tetapi juga kebutuhan barang dan jasa yang mendukung untuk memenuhi kebutuhan pokok.

Adanya perubahan pola konsumsi akibat dari arus globalisasi tentunya akan mengakibatkan tidak seimbangnya antara jumlah kebutuhan dengan ketersediaan alat pemenuh kebutuhan. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut masyarakat harus bersikap bijak dan rasional dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya.<sup>1</sup>

Pola konsumtif merupakan suatu kecenderungan bagi seseorang untuk berbelanja barang dan jasa secara berlebih atau melakukan pembelian secara tidak terencana, yang didasarkan pada keinginan bukan kebutuhan, hanya sekedar untuk mengikuti *trend* dan *mode* serta hanya ingin memperoleh pengakuan sosial. Apabila pola konsumtif ini terus berlanjut dapat menimbulkan kesenjangan antara pola konsumsi dan uang saku. Pola konsumtif akan lebih mudah muncul jika mahasiswa tidak dapat mengontrol diri dalam mengkonsumsi barang dan jasa serta mengelola keuangan pribadi (uang saku). Maka sangat diperlukan kemampuan untuk mengontrol diri dalam melakukan konsumsi barang dan jasa serta kemampuan mengelola keuangan pribadi (uang saku).<sup>2</sup> Pada mahasiswa pola konsumsi dapat dipengaruhi oleh uang saku dan kontrol diri. terus berlanjut dapat menimbulkan kesenjangan antara pola konsumsi dan uang saku. Pola konsumtif akan lebih mudah muncul jika mahasiswa tidak dapat mengontrol diri dalam mengkonsumsi barang dan jasa serta mengelola keuangan pribadi (uang saku). Maka sangat diperlukan kemampuan untuk mengontrol diri dalam melakukan konsumsi barang dan jasa serta kemampuan mengelola keuangan pribadi (uang saku).<sup>3</sup> Pada mahasiswa pola konsumsi dapat dipengaruhi oleh uang saku dan kontrol diri.

Peneliti melakukan wawancara pada beberapa mahasiswa yang tinggal di kost, salah satu mahasiswa mengatakan bahwa dalam membelanjakan uang saku hal utama yang perlu dilakukan adalah membuat list-list kebutuhan. Tujuan adanya list-list kebutuhan agar pembelian yang dilakukan lebih terencana. Dan pemanfaatan uang saku lebih tepat guna.<sup>4</sup> Namun kenyataannya, pada saat pemenuhan kebutuhan masih sering terjadi pembelian terhadap sesuatu yang tidak terencana yang disebabkan oleh rendahnya kontrol diri, sehingga tidak dapat menekan setiap stimulus yang ada.

Selanjutnya wawancara dengan mahasiswi lain yang mengatakan kurang menyadari bahwa perlunya penerapan kontrol diri dalam menentukan pola konsumsi. Ketika menginginkan suatu barang maka tidak ada larangan (kontrol diri) untuk tidak memperolehnya walaupun barang yang diinginkan tersebut tidak penting untuk dipenuhi.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa mahasiswa tidak memiliki anggaran keuangan atau mengatur uang saku dengan baik yang menyebabkan

mahasiswa sering boros. Dengan adanya anggaran maka mahasiswa dapat menentukan pos-pos keuangan sehingga menimbulkan kebiasaan yang baik kedepannya. Semakin baik pengaturan keuangan pribadi (uang saku) dan semakin tinggi kontrol diri seseorang, maka semakin baik pula pola konsumsi yang akan dilakukan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Lutfiah, Yohannes Hadi dan Lisa Rakhmani dalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya pengaruh positif jumlah uang saku dan kontrol diri terhadap penentuan pola konsumsi. Menurut Eka Hardianti dalam penelitiannya menyatakan hal yang sama yaitu seseorang yang memiliki kontrol diri yang tinggi maka akan mampu memanfaatkan uang saku dengan baik karena telah memiliki perencanaan keuangan sehingga dalam membelanjakan uang menjadi lebih efektif. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Novita Erlanian sari dan Dwi Nila Indriani mengatakan bahwa mahasiswa diberikan tanggung jawab dalam pengelolaan uang saku oleh orang tua masing-masing, namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang menggunakan uang sakunya secara bebas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan yang sering terjadi pada mahasiswa untuk mengetahui pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis.

## **TINJAUAN TEORITIK / *LITERATURE REVIEW***

### **A. Hubungan Uang Saku dengan Pola Konsumsi**

Uang saku merupakan uang pemberian orang tua untuk membeli sesuatu yang dibutuhkan. Terdapat hubungan yang erat antara pola konsumsi dan uang saku maupun pendapatan, yang artinya semakin besar uang saku yang diperoleh mahasiswa maka akan meningkatkan pola konsumsi tanpa memperhatikan skala prioritas. Karena mereka merasa jumlah uang saku yang mereka dapatkan sudah cukup untuk membeli barang yang diinginkan.

### **A. Aspek-Aspek dalam Kontrol Diri**

#### **1. Mengontrol Perilaku (*Behavioral Control*)**

##### **a. Mengontrol Kognitif (*Cognitive Control*)**

Kemampuan kognitif ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Kemampuan untuk memperoleh informasi
- 2) Kemampuan melakukan penilaian

##### **b. Mengontrol Keputusan (*Decisional Control*)**

#### **2. Ciri-Ciri Dari Kontrol Diri**

- a. Kemampuan untuk menahan perilaku atau tindakan yang dapat mengarah pada hal yang tidak diinginkan.

- b. Kemampuan untuk menahan diri dalam memuaskan hawa nafsu atau keinginan semata. <sup>6</sup>

### 3. Jenis-Jenis Kontrol Diri

- a. *Over Control*
- b. *Under Control*
- c. *Appropriate Control*

### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

- a. Faktor Internal
- b. Faktor Eksternal

## METODE PENELITIAN / *METHODS*

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data berupa angka dan menggunakan statistik untuk mendukung dalam menjawab pokok permasalahan pada penelitian tersebut.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan sebanyak 117 mahasiswa. Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Non Probability Sampling* yaitu *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer (mahasiswa indkos di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Konsentrasi Manajemen Bisnis angkatan 2018 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan) dan sekunder (sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan). Teknik penelitian yang digunakan adalah dengan wawancara, dokumentasi dan angket.

Teknik analisis datanya dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data digunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji koefisien determinasi R<sup>2</sup>, uji koefisien regresi secara parsial, uji koefisien regresi secara simultan), analisis regresi berganda. Model untuk regresi berganda ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Pola konsumsi} = a + b_1\text{uang saku} + b_2\text{kontrol diri} + e$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN / *DISCUSSION*

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat adalah sebagai berikut:

**Table 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Us	35	10.00	27.00	19.1714	4.27362
Kd	35	16.00	27.00	22.3714	2.92138
Pk	35	13.00	32.00	22.2286	4.57670
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data diolah, SPSS 23

**Table 2. Hasil Uji Validitas Variabel Uang Saku ( $X_1$ )**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,522	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ ( $35-2$ ) = 33 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3338$	Valid
2	0,807		Valid
3	0,845		Valid
4	0,675		Valid
5	0,692		Valid
6	0,487		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol Diri ( $X_2$ )**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,590	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ ( $35-2$ ) = 33 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3338$ .	Valid
2	0,698		Valid
3	0,588		Valid
4	0,525		Valid
5	0,757		Valid
6	0,461		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Pola Konsumsi ( $Y$ )**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,386	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ ( $35-2$ ) = 33 pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3338$ .	Valid
2	0,584		Valid
3	0,436		Valid
4	0,753		Valid
5	0,721		Valid
6	0,541		Valid
7	0,789		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23

Nilai reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Item</i>
Uang saku	0.767	6
Kontrol diri	0,636	6
Pola konsumsi	0.713	7

Sumber : Data diolah SPSS 23

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.68356175
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.120
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 <sup>e</sup>

Sumber: Data diolah, SPSS 23

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas  
Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.687	5.478		1.586	.123		
	uang saku	.627	.154	.585	4.063	.000	.976	1.025
	kontrol diri	.068	.226	.044	.303	.764	.976	1.025

Sumber: Data diolah, SPSS 23

**Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.068	3.779		.812	.423
UANG SKU	.105	.106	.173	.984	.332
KONTROL DIRI	-.112	.156	-.126	-.717	.479

Sumber: Data diolah, SPSS 23

**Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.687	5.478		1.586	.123
uang saku	.627	.154	.585	4.063	.000
kontrol diri	.068	.226	.044	.303	.764

Sumber: Data diolah, SPSS 23

kan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 9 di atas dapat disimpulkan bahwa *Unstandardized Coefficients* tabel di atas maka persentase analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$PK = 8,687 + 0,627 X_1 + 0,068 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 8,678 satuan menyatakan bahwa jika uang saku dan kontrol diri diasumsikan 0 maka pola konsumsi mahasiswa kos (indekos) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan sebesar 8,678 satuan.
2. Nilai koefisien regresi uang saku adalah sebesar 0,627 satuan. Artinya jika uang saku diasumsikan naik 1 satuan, maka pola konsumsi mahasiswa kos (indekos) meningkat sebesar 0,627 satuan dengan anggapan variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel uang saku dengan pola konsumsi.
3. Nilai koefisien regresi kontrol diri sebesar 0,068 satuan. Artinya jika kontrol diri diasumsikan naik 1 satuan, maka pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) meningkat sebesar 0,068 satuan dengan anggapan variabel lainnya tetap. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel kontrol diri dengan pola konsumsi.

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary					Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.593 <sup>a</sup>	.352	.312	3.797	t)

Sumber: Data diolah, SPSS 23

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.687	5.478		1.586	.123
x1	.627	.154	.585	4.063	.000
x2	.068	.226	.044	.303	.764

Tabel 12.

Sumber: Data diolah, SPSS 23

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	250.838	2	125.419	8.700	.001 <sup>b</sup>
Residual	461.333	32	14.417		
Total	712.171	34			

Sumber: Data diolah, SPSS 23

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) pada tabel IV.12 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,700 dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $df = 35-2-1 = 32$  yang diperoleh nilainya sebesar 3,29 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,700 > 3,29$ ). Artinya  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) uang saku dan kontrol diri mempunyai pengaruh terhadap pola konsumsi.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,063 > 1,69389$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi. Berdasarkan hasil pengolahan data yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,303 < 1,69389$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh kontrol diri terhadap pola konsumsi. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh positif terhadap pola konsumsi mahasiswa. Hal di atas tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengatur setiap stimulus atau dorongan yang ada untuk menampilkan atau mengendalikan diri sesuai dengan situasi dan keadaan.

Berdasarkan uji simultan (uji F) dapat dijelaskan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,700 > 3,29$ ). Artinya  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) uang saku dan kontrol diri mempunyai pengaruh terhadap pola konsumsi. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sebaiknya mampu mengatur uang saku dengan lebih memperhatikan skala prioritas dalam konsumsi, dan memaksimalkan kontrol diri.

## **KESIMPULAN / CONCLUSION**

1. Terdapat pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) Konsentrasi Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang dapat dibuktikan dengan melihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,063 > 1,69389$ ), maka  $H_{a1}$  diterima.
2. Tidak terdapat pengaruh kontrol diri terhadap pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) Konsentrasi Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang dapat dibuktikan dengan melihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,303 < 1,69389$ ), maka  $H_{a2}$  ditolak.
3. Terdapat pengaruh uang saku dan kontrol diri secara bersama-sama (simultan) terhadap pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) Konsentrasi Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,700 > 3,29$ ), maka  $H_{a3}$  diterima.

## **DAFTAR PUSTAKA / REFERENCES**

- Abuzar Asra. *Metode Penelitian*. Bogor: In Media, 2014.
- Afrika Siregar. Wawancara, Oktober 2020.
- Anggita Aprilia Sari. “Kontrol Diri Mahasiswa Perantau Dalam Menjaga Kepercayaan Orang Tua,” Skripsi, 2018.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an Dan Terjemahan*. Jakarta: Bintang Indonesia, 2011.
- Duwi Priyatno. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Eka Hardianti. “Pola Pemanfaatan Uang Saku Mahasiswa Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.” Universitas Hasanuddin Makassar, 2017.
- Elizabeth B Hurlock. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Fiqriyah, Rizky, Hari Wahyono, And Ro’ufah Inayati. “Pengaruh Pengelolaan Uang Saku, Modernitas, Kecerdasan Emosional, Dan Pemahaman Dasar Ekonomi Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X I Man 1 Malang.” 9 (2016): 10.
- Galih Ika Pratiwi. “Perilaku Konsumtif Dan Bentuk Gaya Hidup(Studi Fenomenologi Pada Anggota Komunitas Motor Bike Of Kawasaki Riders Club (Bkrc) Chapter Malang).” 2014.
- Gunawan Sudarmanto. *Statistika Terapan Berbasis Komputer*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Hidayah, Nailatul, And Prasetyo Ari Bowo. “Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif.” *Economic Education Analysis Journal* 7, No. 3 (January 21, 2019): 1025–39. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2015.
- Ismail Aziz. “Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup Dan Perilaku Menabung Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa (Studi Pada: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya).” Universitas Brawijaya Malang, 2019.
- Jimmy Hasoloan, *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014.
- Lutfiah, Ulfa. “Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang” 8 (2015): 9.
- M. Nur Ghufron & Rini Risnawati S. *Teori Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Masyhuri Machfudz. *Teori Ekonomi Makro*. Malang: UIN-Maliki Press, N.D.
- Mega Krisdayanti. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa” Vol 1 (2020).
- Mera Yuhana Syarastany. “Pengaruh Kontrol Diri Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pengguna Shopee”. Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Muhammad Abid Sidik. “Analisis Pengaruh Konformitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Islam.” UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Murtadho Ridwan. “Sikap Boros: Dari Normatif Teks Ke Praktik Keluarga Muslim,” *Al Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 11. No.2 (2019).
- Nafida Musyarifah. “Pengaruh Kontrol Diri, Financial Literacy, Dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu Mahasiswa.” UIN Walingsongo, 2020.
- Noni Purnama Sari. “Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu.” IAIN Bengkulu, 2019.
- Nurlaila Hanum. “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa,” *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol.1, No. 2 (2017).
- Sadono Sukirno. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sari, Novita Erliana, And Dwi Nila Andriani. “Hubungan Jumlah Uang Saku Dengan Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Di Kota Madiun”. *Jurnal Promosi*, Vol 6, No. 2 (2018): 5.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta CV, 2017.
- Sugiyono, Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar Spss Dan Aplikasi Data*. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Syafirradita Aulia. “Pengaruh Kebersyukuran Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumsi Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2014 UIN Malang”. UIN Malang, 2018.
- Syafirradita Aulia. “Pengaruh Kebersyukuran Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2014 UIN Malang.” Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Syamsul Bachri Thalib. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana Preanada Media Group, 2010.
- Tatang Ary Gumanti, Yunidar, Syahrudin. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Tuti Ulandari. “Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo”. IAIN Palopo, 2021.
- Vinna Sri Yuniarti. *Ekonomi Makro Syariah*. Jawa Barat: CV Pusataka Setia, 2016.
- Yuniar Rachdianti. “Hubungan Antara Self Control Dengan Intensitas Penggunaan Internet Remaja Akhir.” UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

